

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2022:73) Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Maka peneliti memberikan jabaran tempat dan waktu penelitian ini dilakukan dengan befokus pada judul “Strategi Manajemen Layanan Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kota Bogor”.

#### 3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian adalah pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor yang beralamatkan di Jalan Kapten Muslihat No. 21 Pabato, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.

#### 3.1.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Kegiatan	2023				2024								
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep
Observasi	■	■	■										
Penyusunan Proposal				■	■	■							
Seminar Proposal							■						
Revisi Proposal								■					
Tabulasi Data									■				
Penyusunan Bab 4										■			
Penyusunan Bab 5										■			
Penyerahan Working On Progress											■		
Sidang Skripsi												■	
Sidang Skripsi (Susulan)												■	
Perbaikan Skripsi												■	■
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi												■	■

Sumber : Rencana penelitian (2024)

### 3.2 Responden Penelitian

Menurut Morrisian (2020:17) Responden atau bisa juga disebut subyek penelitian, merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.

Responden memiliki karakteristik subyek yang diperlukan. Subyek penelitian/responden berperan untuk memberikan informasi atau tanggapan terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, kuesioner dan wawancara diberikan pada:

1. Kepala Dinas
2. Sketaris
3. Kepala Bidang Perpustakaan
4. Kepala Bidang Arsip Dinas
5. Kepala Bidang Arsip Statis
6. Kepala Bidang Umum dan Kearsipan

### **3.3 Jenis Penelitian**

Ditinjau dari obyek dan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Indiantoro dan Supono (2021:26) menjelaskan bahwa metode kualitatif deskriptif yang berfungsi untuk mengetahui nilai satu atau lebih variabel yang dilakukan tanpa adanya perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Indiantoro dan Supomo (2021:26) juga mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah – masalah atau beberapa studi kasus berupa fakta – fakta saat ini atau dari beberapa tinjauan dari suatu popularisasi.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data menurut Iskandar (2023:252-254) data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian yang terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

#### **3.4.1 Data Primer**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan yang berasal dari Dinas Arsip dan Perpustakaan di Bogor secara langsung yang kemudian bisa dijadikan acuan dalam penelitian.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Iskandar (2023:252-254) data sekunder meliputi studi literatur pelaporan, penulisan dan lain – lain yang memiliki fokus permasalahan yang sesuai

dengan studi kasus penelitian. sehubungan dengan hal tersebut maka, yang sesuai dengan penelitian adalah buku – buku atau jurnal dan artikel yang berhubungan dengan strategi pengembangan layanan perpustakaan yang menggunakan studi kasus di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Raco (2023:5) teknik pengumpulan data yang menggunakan metode yang dilakukan oleh peneliti untuk bahan acuan dalam pengumpulan data dan informasi yang akan dijelaskan untuk memberikan kegunaan untuk sebagai acuan dan fakta – fakta mengenai studi kasus untuk memberikan rincian penelitian. Dalam hal ini maka pengumpulan data yang dijadikan sebuah langkah awal yang dinilai menjadi strategis dalam penelitian yang memiliki titik pengumpul data untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan teknik observasi langsung dan kemudian melakukan wawancara dan melakukan teknik dokumentasi.

#### **3.5.1 Observasi**

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti memberikan pemaparan mengenai data – data yang sudah disesuaikan dengan keadaan apa adanya yang ada di lapangan. Menurut Haris Herdiansyah (2023:132) menjelaskan bahwa observasi merupakan sebuah perilaku yang tampak dan adanya beberapa tujuan yang ingin dicapai. Dengan perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang bisa langsung diteliti secara langsung dengan fakta – fakta yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan tempat peneliti melakukan observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke tempat studi kasus yang ada yaitu sesuai dengan judul penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor.

#### **3.5.2 Wawancara**

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan penelitian kualitatif. Jika dijelaskan oleh ahli maka Patilama (2021:11) memberikan pemaparan mengenai teknik wawancara yang mana teknik wawancara digunakan dalam mendasarkan dua alasan yang pertama dengan mewawancarai peneliti dengan menggali informasi – informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan yang kedua apa yang ditanyakan pada informan bisa bersifat melalui lintas waktu yang berkaitan

dengan masa lalu dan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan di Bogor dengan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Wawancara bermula dari penggalian informasi kepada beberapa informan kunci yang berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan dapat membeikan gambaran utuh mengenai studi kasus yang diamati dengan seksama yang sudah dilakukan secara praktik dan teoritis.
2. Setelah melakukan penggalian informasi maka informan kunci yang diberikan sebagai subyek yang mengetahui dan mengalami secara teknis dan detail mengenai masalah penelitian.
3. Pada tahap terakhir maka peneliti melakukan menggali informasi dari infoman pendukung guna mendapatkan informasi yang mungkin tidak didapatkan dari informan kunci dan informan utama.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini yang dilakukan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan di Bogor adalah dengan mengumpulkan dokumen – dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, buku, jurnal, Undang – Undang dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2021:314) menjelaskan bahwa dokumentasi yang digunakan dalam penelitian bisa berupa tulisan, gambar, atau bahkan karya – karya monumental dari seseorang atau suatu instansi tertentu.

Menurut Gottschalk (2023:175) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan setiap proses yang bisa memberikan pembuktian yang didasari atas jenis sumber data apapun. Sumber data yang dimaksudkan adalah tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang dilakukan yaitu meliputi Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE, Matriks SWOT dan QSP. Tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor kekuatan dan kelemahan yang didapatkan dari analisis lingkungan internal, serta faktor peluang dan ancaman yang didapatkan dari analisis lingkungan eksternal Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor

2. Pengisian bobot untuk setiap indikator atau faktor kunci yang tertera dalam bentuk kuesioner menggunakan metode *paired comparison* dengan skala nilai 0=tidak penting (jika indikator horizontal tidak penting daripada indikator vertikal), 1=sama penting (jika indikator horizontal sama penting dengan indikator vertikal), 2=lebih penting (jika indikator horizontal lebih penting daripada indikator vertikal) dan jumlah bobot tidak boleh lebih dari 1,0 atau total bobot sama dengan 1  
 Memberikan nilai atau peringkat pada setiap faktor dari 1 sampai 4 dengan nilai, pada faktor internal, dan nilai:  
 1=kelemahan utama, 2=kelemahan kecil,  
 3=kekuatan kecil, 4=kekuatan utama  
 Pada faktor eksternal yaitu terhadap peluang dan ancaman:  
 1=tidak merespon, 2=kurang merespon,  
 3=cukup merespon, 4=sangat merespon
3. Mengalikan setiap bobot faktor untuk menentukan nilai yang dibobot untuk setiap faktor kunci atau variabel di Matriks IFE dan EFE
4. Menjumlahkan nilai yang dibobot untuk setiap variabel agar menentukan total nilai terbobot
5. Penentuan posisi perusahaan ada matriks IE dari nilai total skor terbobot Matriks IFE dan EFE
6. Menggunakan Matriks SWOT sebagai alat pencocokan dalam mengembangkan strategi SO, WO, ST, dan WT
7. Menetapkan nilai daya tarik (AS) dari setiap strategi untuk menentukan seberapa besar daya tarik relatif dari satu strategi tas strategi lain dengan mempertimbangkan faktor tertentu
8. Selanjutnya menghitung nilai daya tarik (TAS) sebagai hasil perkalian bobot dengan nilai daya tarik dalam setiap baris
9. Penentuan dari hasil TAS stretegi yang harus dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor